

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya. Isi dari kesimpulan ini akan menjawab masalah yang telah dikemukakan penulis pada rumusan penelitian.

1. Terdapat 38 peribahasa Jepang yang terbentuk dari unsur kata *tora*. Namun karena adanya kesamaan arti atau makna dalam beberapa peribahasa Jepang yang menggunakan unsur kata *tora* ini, maka penulis hanya menganalisa 20 peribahasa Jepang yang menggunakan unsur kata *tora* di dalamnya.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab IV, terdapat 11 peribahasa Jepang yang terbentuk dari unsur kata *tora* yang makna peribahasanya dapat dipahami dari makna leksikalnya. Dan terdapat 9 peribahasa Jepang yang terbentuk dari unsur kata *tora* yang makna peribahasanya tidak dapat dipahami dari makna leksikalnya.
3. Berdasarkan isi dan maknanya, fungsi dari peribahasa Jepang terbagi menjadi empat, yaitu peribahasa yang bersifat ofensif, peribahasa yang bersifat empirik, peribahasa yang bersifat didaktif, dan peribahasa yang bersifat permainan. Berdasarkan hasil interpretasi yang telah dipaparkan pada bab IV, terdapat 5 peribahasa yang termasuk dalam peribahasa yang bersifat ofensif, terdapat 9 peribahasa yang termasuk dalam peribahasa yang bersifat empirik,

terdapat 4 peribahasa yang bersifat didaktik, dan terdapat 2 peribahasa yang bersifat permainan.

B. Saran

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan perlu ditindak lanjuti. Oleh karena itu, saran serta masukan yang bersifat membangun akan selalu terbuka. Sedangkan penulis sendiri pun memiliki beberapa saran untuk kemajuan di penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya, karena peribahasa erat kaitannya dengan unsur budaya, maka diharapkan agar dapat mengkaji lebih dalam tentang makna yang terkandung dalam kata *tora* pada peribahasa Jepang berdasarkan latar belakang kebudayaan masyarakat Jepang. Penelitian tersebut tentunya akan sangat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang, terlebih materi tentang peribahasa yang sangat sedikit diperoleh saat perkuliahan.
2. Untuk pembelajar bahasa Jepang, dikarenakan minimnya materi tentang peribahasa yang diperoleh saat perkuliahan, penulis menyarankan untuk menyempatkan diri membaca buku-buku seputar peribahasa Jepang, seperti *Shogakusei no Manga Kotowaza Jiten* yang tampilannya lucu, menarik, serta mudah untuk dipahami.
3. Untuk pihak perpustakaan STBA JIA, dikarenakan sulitnya untuk mencari buku-buku sumber saat melakukan penelitian, penulis menyarankan agar sebaiknya koleksi buku-buku di perpustakaan yang berhubungan dengan

peribahasa Jepang ditambah lagi, karena selain untuk membantu para peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya, hal tersebut juga untuk menambah wawasan para mahasiswa tentang peribahasa Jepang.

